

BAB I

PENDAHULUAN

d. Latar Belakang

Berdasarkan data program kesehatan keluarga Kemenkes tahun 2020, terdapat 4.627 kematian ibu di Indonesia. Angka kematian ibu (AKI) meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu pada tahun 2020 antara lain perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi pada kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan cara meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Antenatal care adalah pemeriksaan yang penting bagi ibu hamil. Karena itu, Indonesia telah menetapkan standar khusus mengenai pemeriksaan antenatal care yang dikenal dengan istilah “12 T” (Arga Mulya, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Asuhan ini, diharapkan supaya seluruh proses yang dialami ibu mulai dari kehamilan hingga pemilihan metode keluarga berencana dapat berlangsung secara

fisiologis tanpa ada komplikasi. Dari hasil pengkajian data pada tanggal 10 maret 2025 didapatkan bahwa ibu "MR" memenuhi syarat dalam subjek laporan yaitu hasil skrining skor Puji Rochyati adalah 2 sebagai skor awal ibu hamil. Penulis memutuskan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ibu "MR" usia 24 tahun primigravida yang beralamat di Jl. Suwung Batan Kendal Gg Lumba-Lumba Selatan 1, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Denpasar IV Denpasar Selatan. Asuhan akan diberikan dari usia kehamilan 40 minggu , persalinan hingga 42 hari masa nifas dan bayi neonatus. Dilihat dari buku KIA, didapatkan bahwa ini merupakan kehamilan pertama, ibu rutin melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilan.

Berdasarkan kasus diatas, penulis merumuskan masalah bahwa ibu belum melengkapi perencanaan P4K yaitu belum merencanakan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan. Ada beberapa akibat jika ibu tidak merencanakan lebih awal alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan. Salah satu dampaknya yaitu kehamilan yang tidak tepat waktu atau kehamilan yang tidak direncanakan dan jarak umur anak yang terlalu dekat. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan asuhan komprehensif kepada ibu "MR" sehingga pengetahuan dan pengalaman ibu bertambah. Tujuan asuhan komprehensif dilakukan adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB. Ibu, suami dan keluarga sudah setuju untuk diikutsertakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini setelah diberikan penjelasan

e. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “MR” umur 22 tahun primigravida dari usia kehamilan 40 minggu sampai 42 hari masa nifas ?”

f. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penulisan laporan tugas akhir ini untuk mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada Ibu "MR" umur 22 tahun primigravida beserta bayi yang dilahirkan menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari usia kehamilan 40 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu "MR" serta janinnya selama periode kehamilan, dimulai usia kehamilan 40 minggu hari hingga mendekati waktu persalinan.
- b. Menjelaskan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ibu "MR" dan bayinya yang baru lahir selama proses persalinan.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “MR” selama masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ibu “MR” sampai masa 42 Hari.

g. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran tentang asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar kebidanan, pada ibu hamil dengan umur kehamilan 40 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas dan menambah pengetahuan serta wawasan ibu, suami dan keluarga dalam menghadapi kehamilan , persalinan, masa nifas hingga masa neonates.

b. Penulis

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan dan mendokumentasikan hasil asuhan sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk memberikan asuhan pada saat di lapangan pekerjaan